



**SMK LINGUA  
PRIMA INDRALAYA**

# **Jaringan Dasar Komputer**

## **Cara Menginstall Windows 8/8.1**

Tegar Ash Shiddiq, S.Kom

# Sebelum memulai menginstall windows 8

- Siapkan DVD installer windowsnya. Misalkan anda ingin menginstall windows 8 dengan flashdisk.
- Jika yang di install adalah laptop, saya sangat menyarankan agar anda mencolokkan charger laptop anda sekarang juga. Sangat beresiko ketika dalam proses instalasi atau masih setengah jalan proses instalasi, eh tiba-tiba laptopnya mati.

# Setting BIOS agar booting dari CD/ DVD

- Pertama-tama anda harus setting BIOS agar booting pertama kali dari CD/ DVD. Waktu PC atau laptop pertama kali dihidupkan, booting pertama kali dilakukan dari HDD, maka dari itu anda harus mensettingnya terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut :
- 1. Nyalakan/ restart komputer atau laptop anda, kemudian tekan tombol **DEL(Delete)**. Untuk masuk ke menu BIOS, tidak semua komputer/laptop menggunakan tombol yang sama.
  - *“Tombol lain yang bisa anda gunakan antara lain F1, F2, Fn+F2, dan lain sebagainya, coba salah satu.”*
- 2. Akan muncul tampilan menu BIOS seperti gambar berikut ini. Ingat, tampilan menu BIOS pada setiap komputer/ laptop juga tidak semua sama. Setelah itu, pindah ke tab **Boot** dengan menggunakan tombol ◀ ▶.

## PhoenixBIOS Setup Utility

Main

Advanced

Security

Boot

Exit

System Time: [11:47:00]  
System Date: [05/22/2017]

Legacy Diskette A: [1.44/1.25 MB 3½"]  
Legacy Diskette B: [Disabled]

- ▶ Primary Master [None]
- ▶ Primary Slave [None]
- ▶ Secondary Master [None]
- ▶ Secondary Slave [None]

## ▶ Keyboard Features

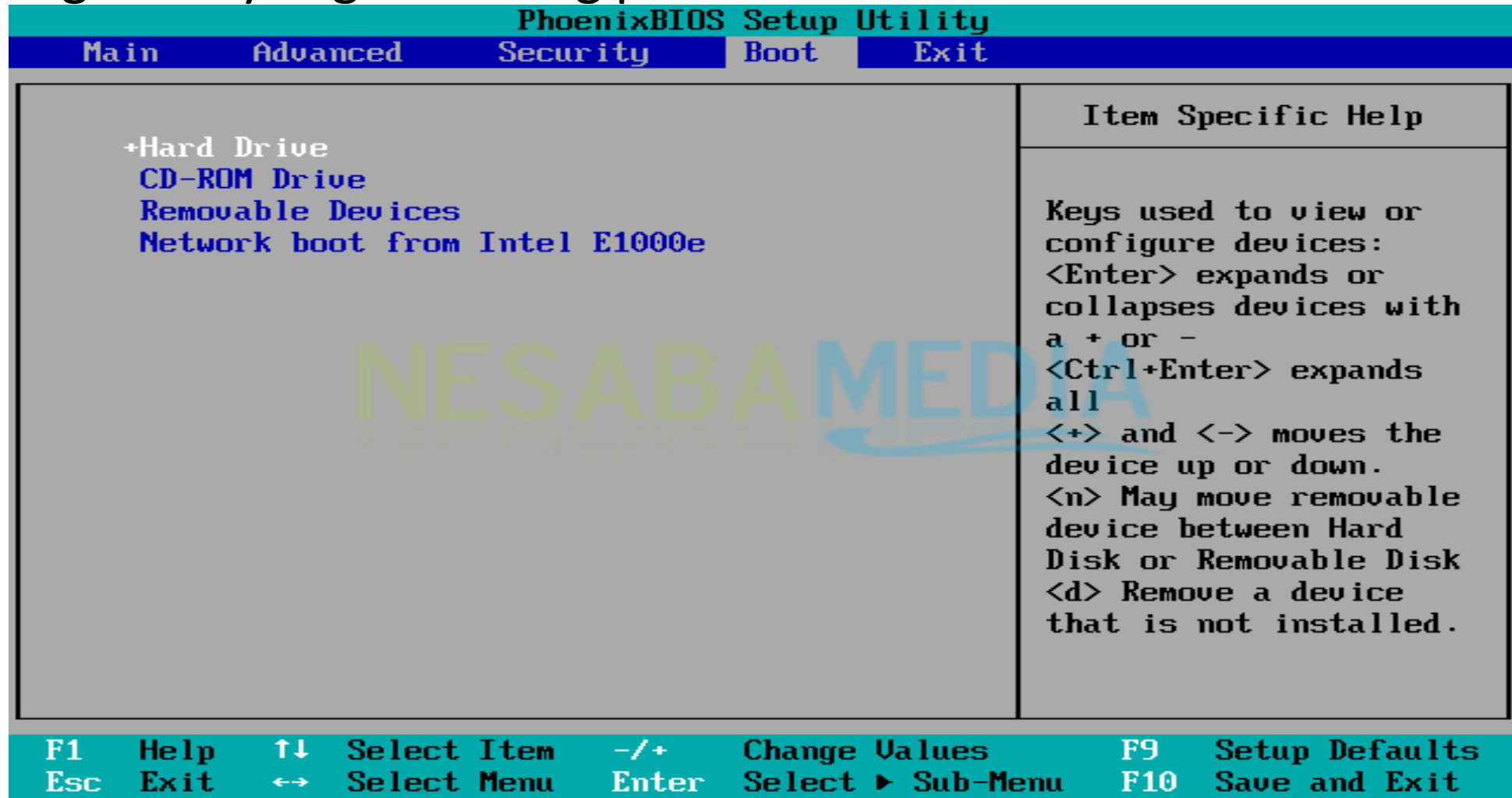
System Memory: 640 KB  
Extended Memory: 2096128 KB  
Boot-time Diagnostic Screen: [Disabled]

## Item Specific Help

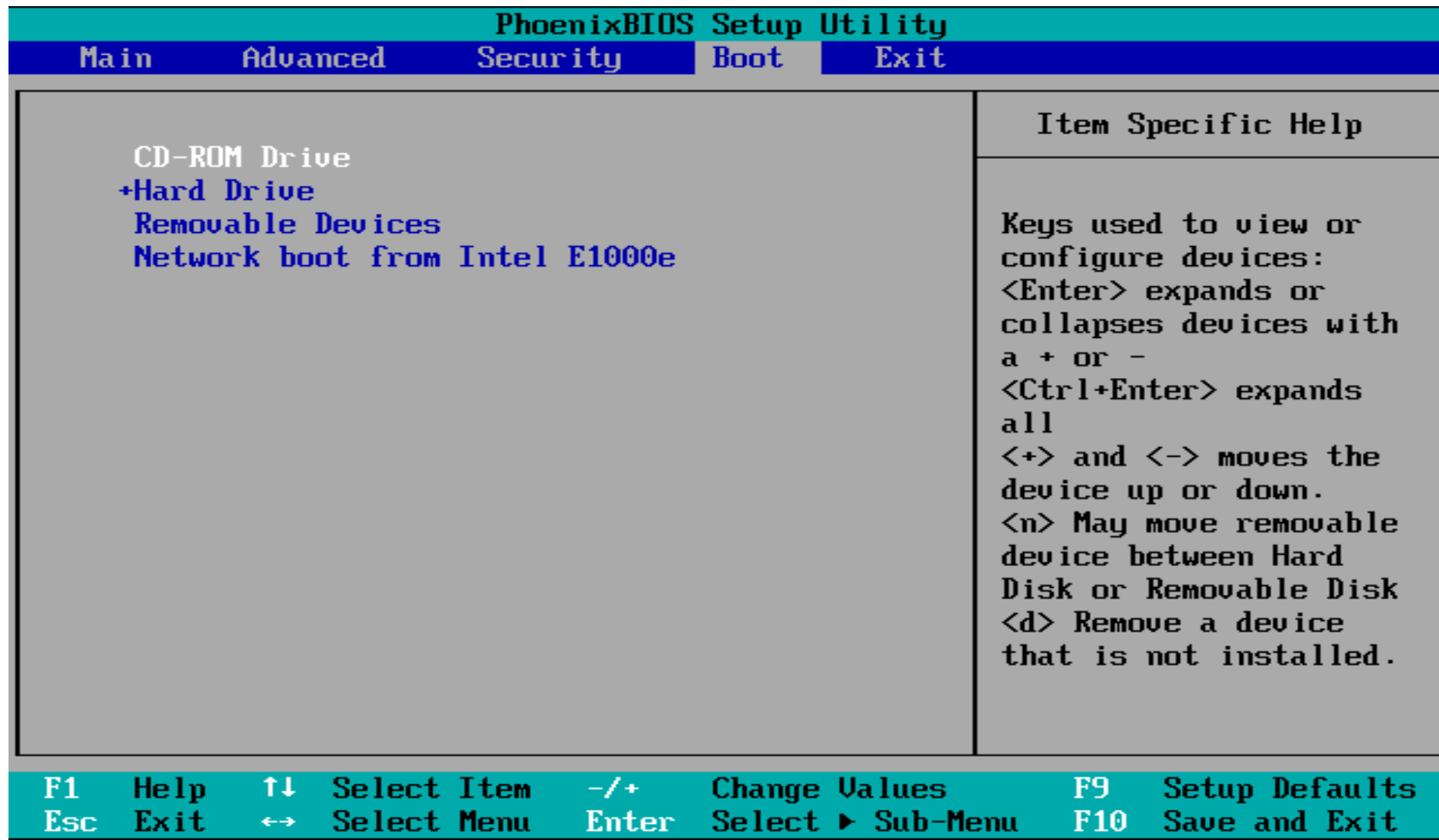
<Tab>, <Shift-Tab>, or  
<Enter> selects field.

F1 Help ↑↓ Select Item -/+ Change Values F9 Setup Defaults  
Esc Exit ↔ Select Menu Enter Select ▶ Sub-Menu F10 Save and Exit

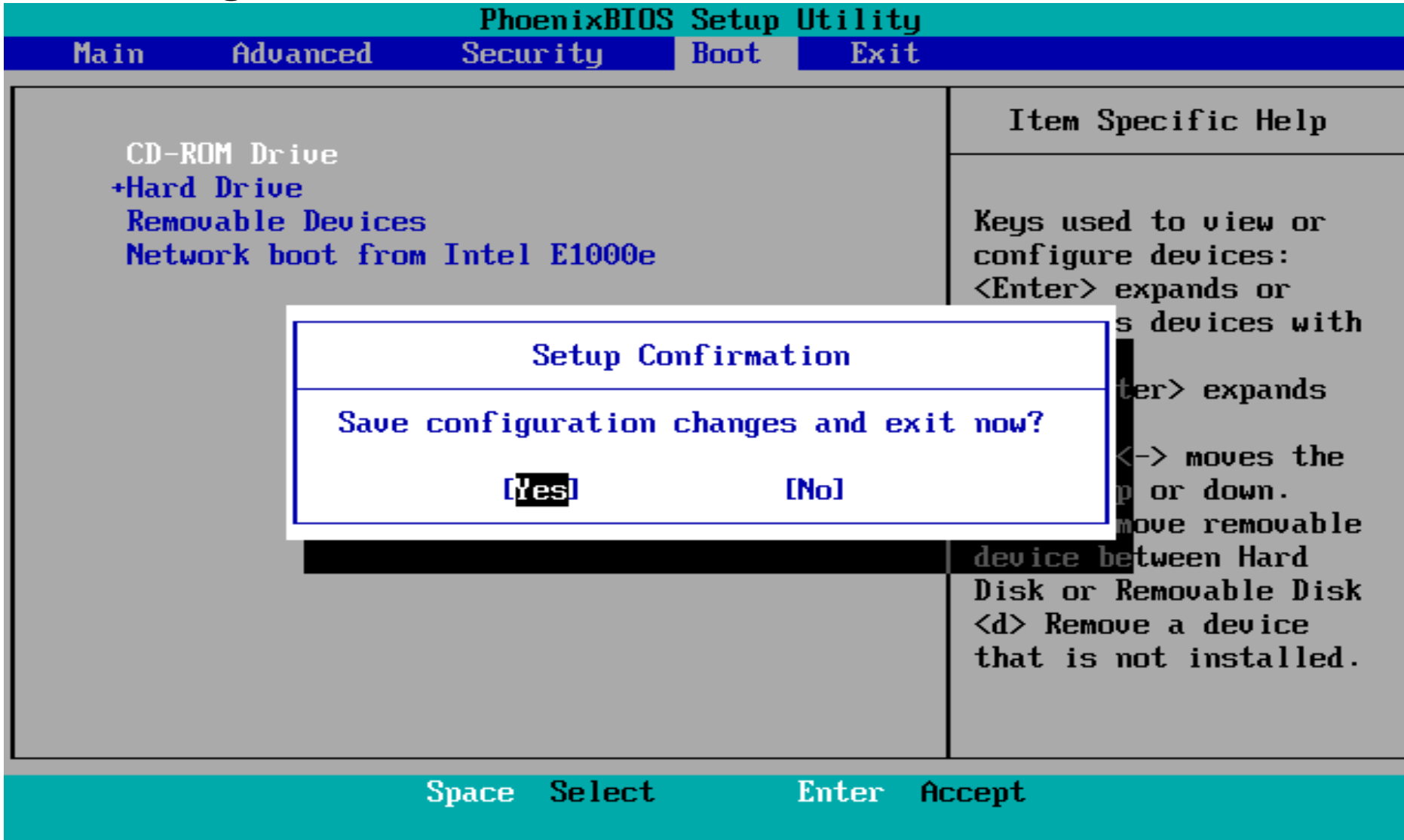
- 3. Seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini, posisi *Hard Drive* atau HDD terletak di atas sendiri, hal tersebut berarti booting pertama kali dilakukan dari HDD. Maka dari itu, anda harus mengubahnya agar booting pertama kali dari **CD-ROM Drive**.



- 4. Pilih **CD-ROM Drive**, kemudian gunakan tombol +/- untuk memindahkannya sampai berapa di posisi teratas seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini.

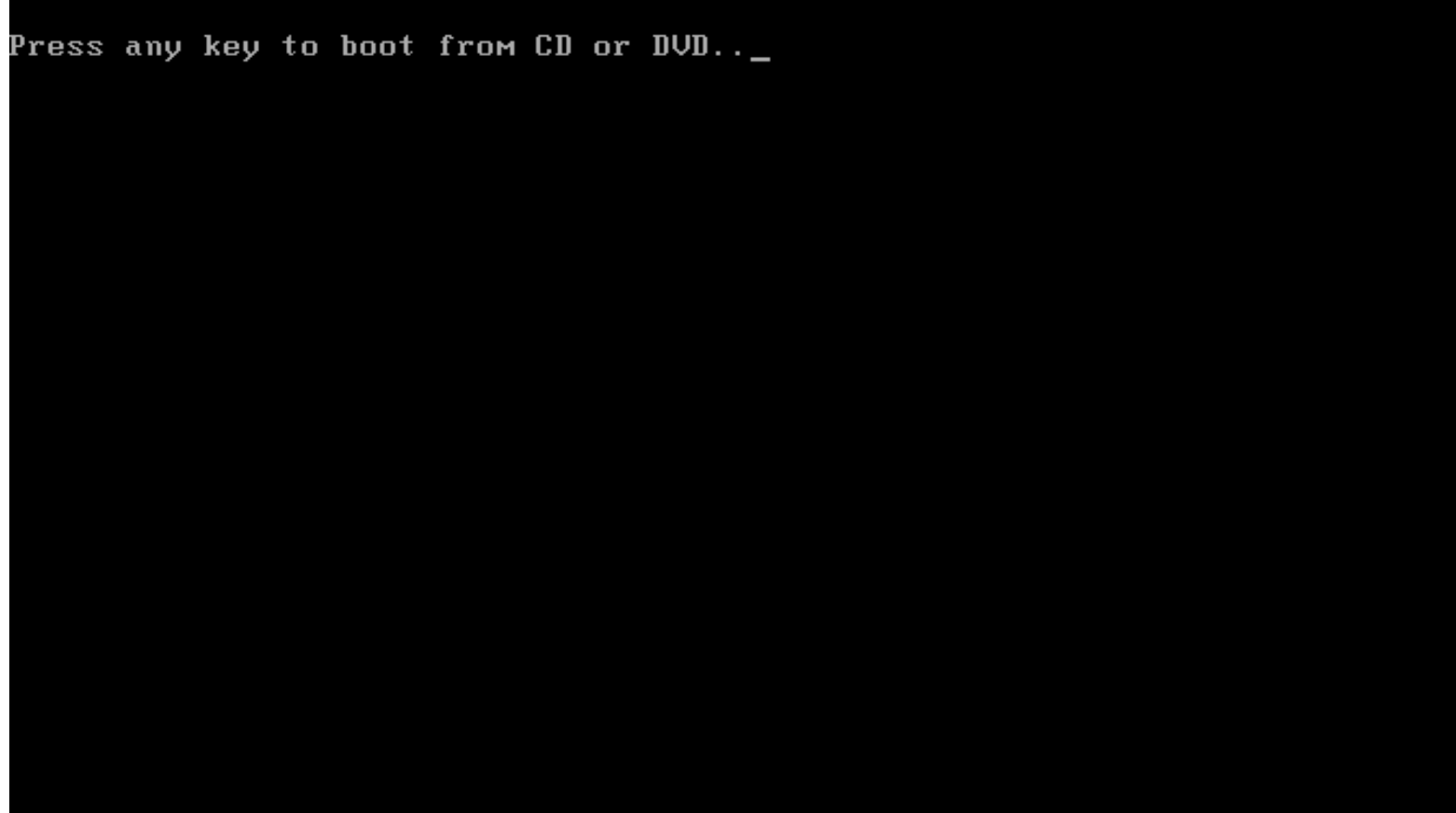


- 5. Jangan lupa, masukkan DVD installer windows 8 nya ke dalam DVDRROM komputer/ laptop anda. Simpan konfigurasi yang telah anda lakukan dengan menekan tombol **F10**.



# Langkah-langkah menginstall windows 8

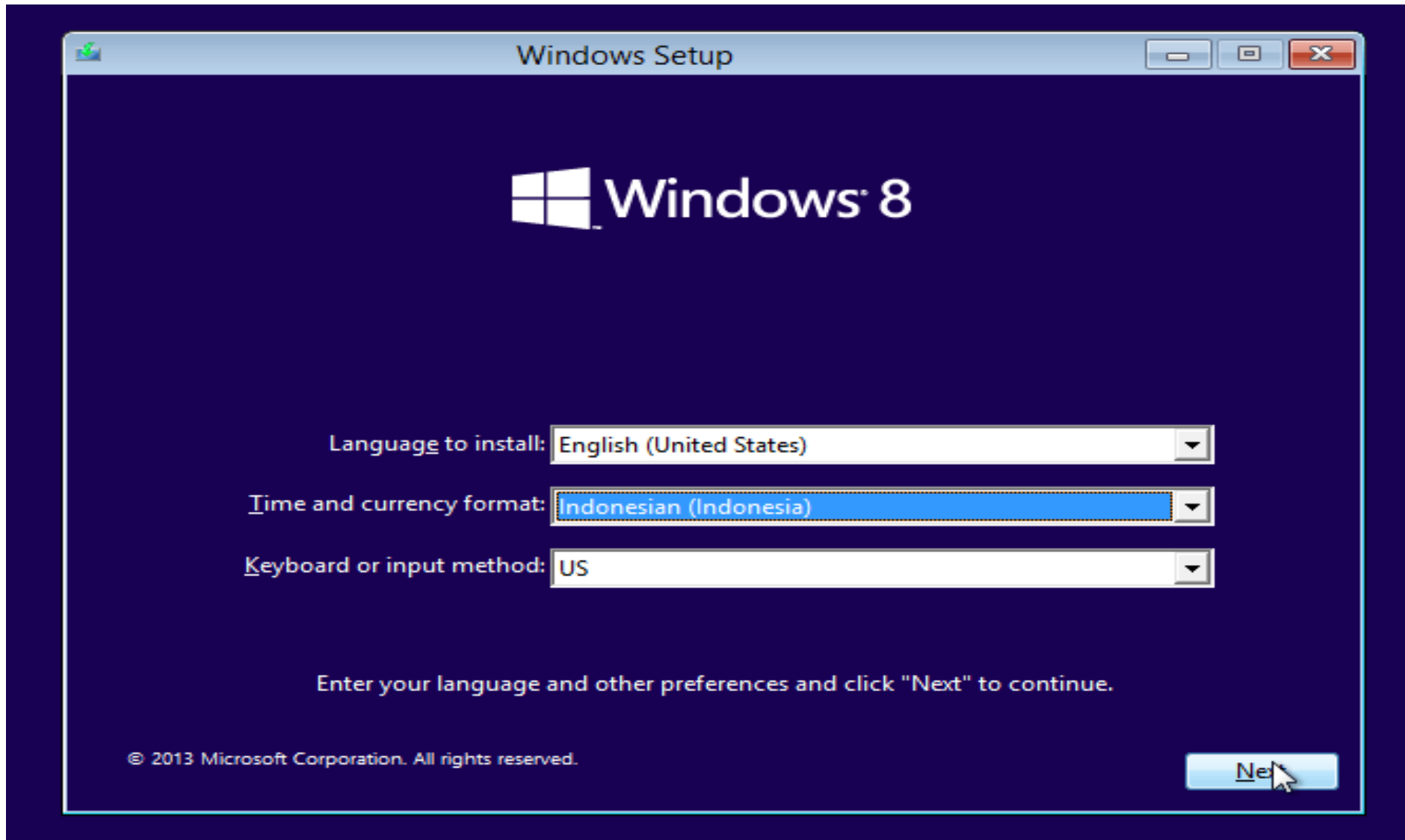
- 1. Untuk memulai instalasi, silakan tekan sembarang tombol agar PC atau laptop booting dari CD/ DVD. Misalkan anda berjumpa lagi dengan tampilan seperti ini pada tengah-tengah proses instalasi, **jangan tekan tombol apapun**, nanti anda akan mengulang lagi proses instalasi dari awal.



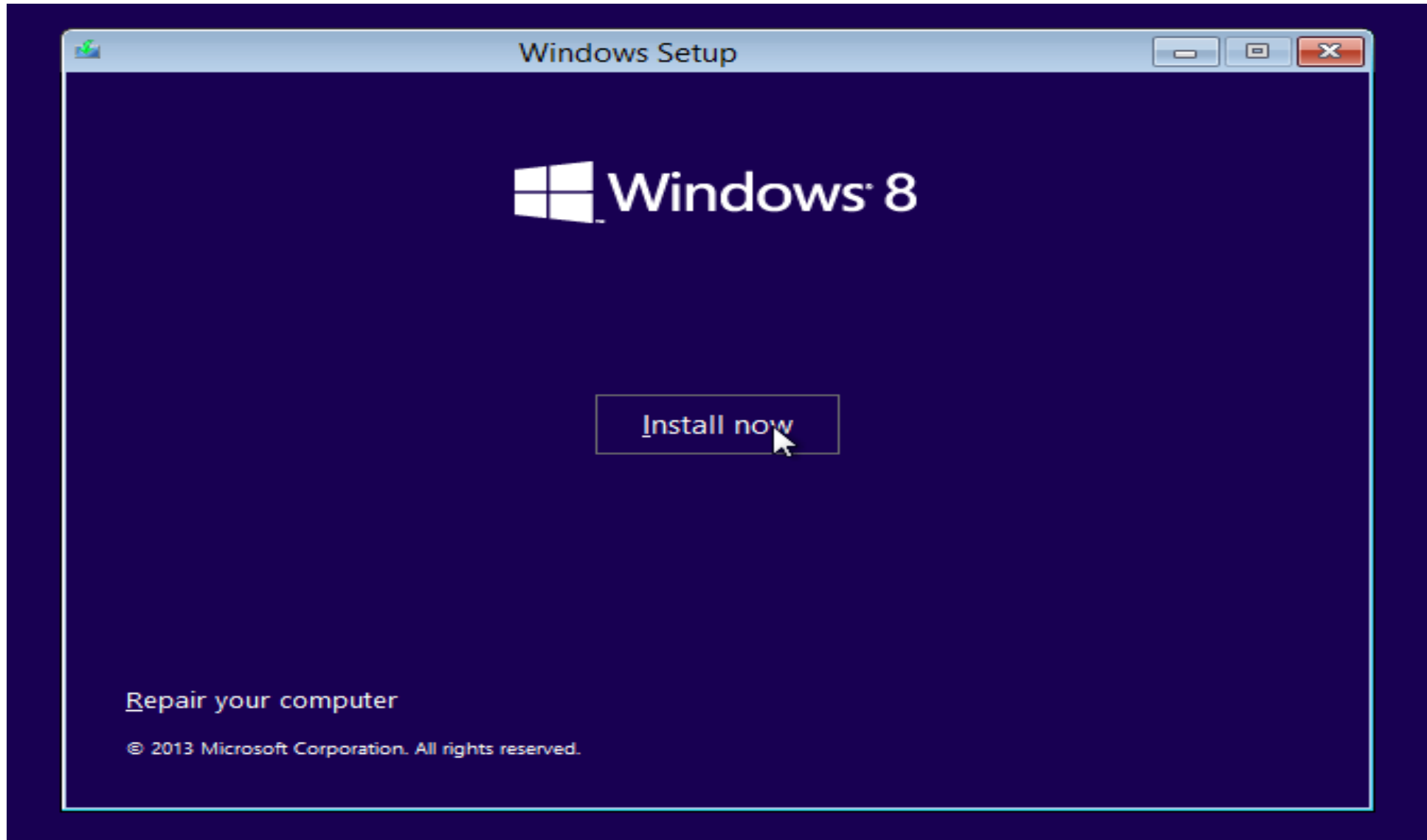
```
Press any key to boot from CD or DVD.._
```



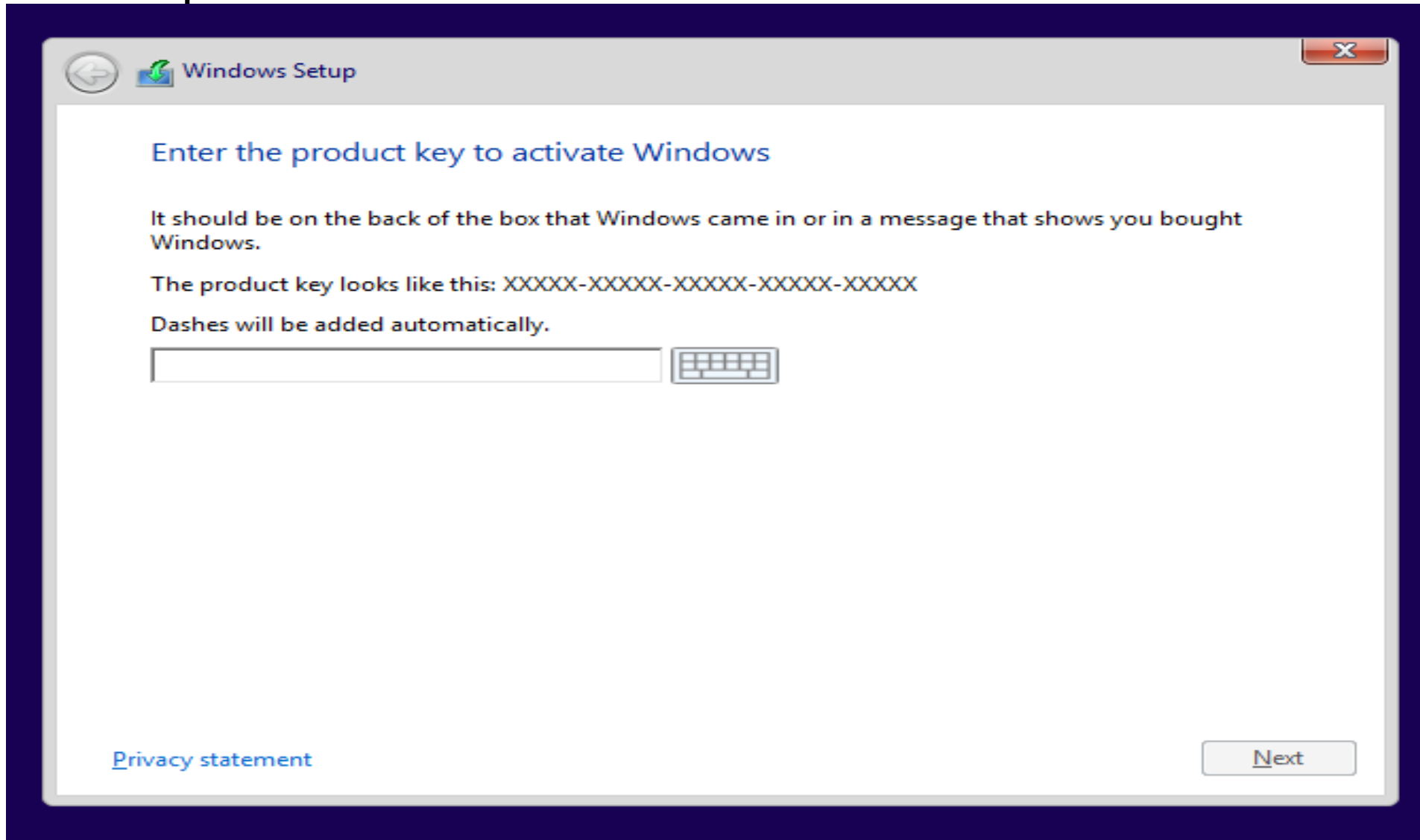
- 2. Pilih **Indonesian (Indonesia)** pada **Time and currency format**. Untuk yang lainnya biarkan saja *default*, tidak usah diubah. Setelah itu pilih **Next**.



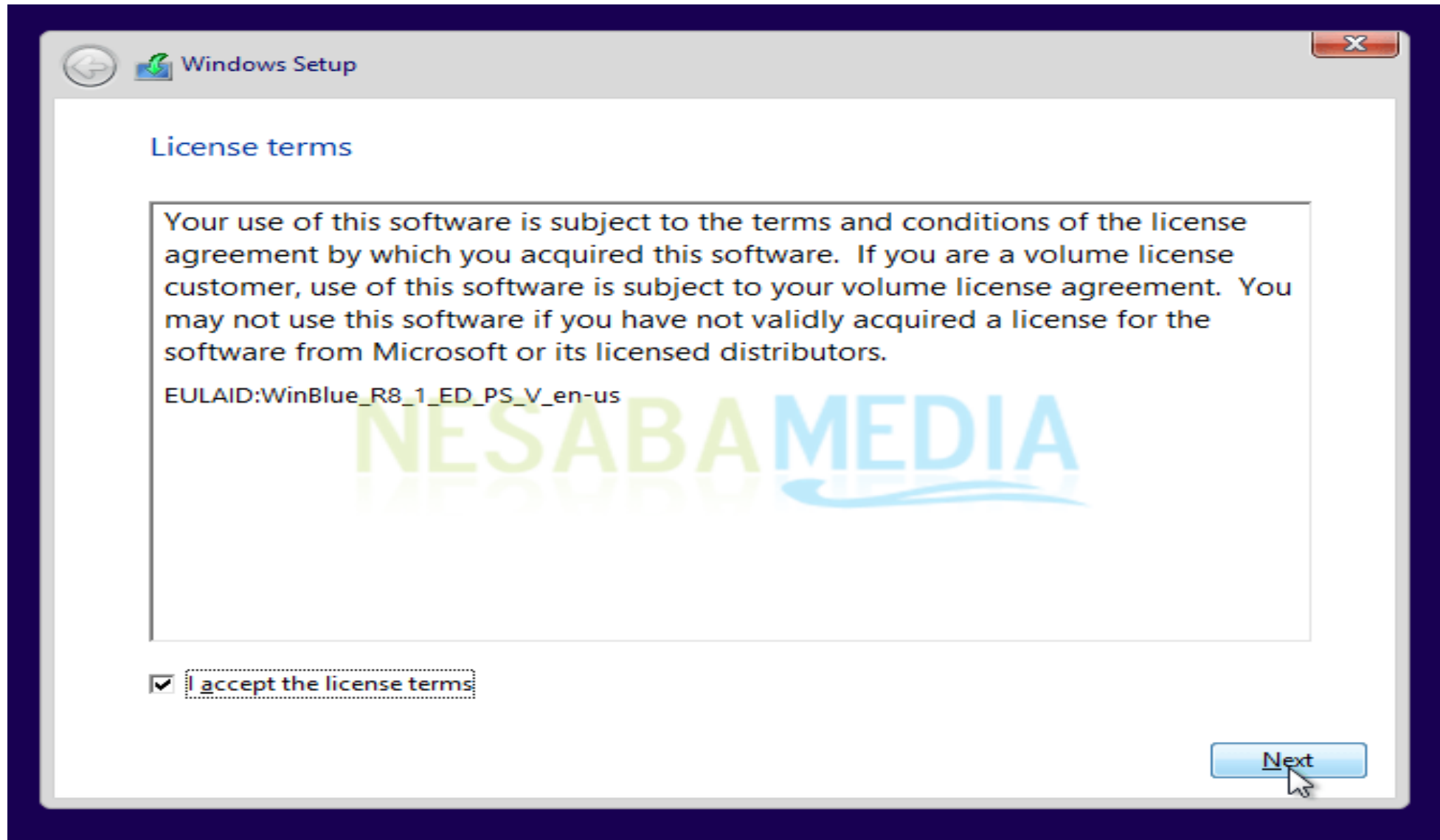
- 3. Akan muncul tampilan seperti yang terdapat pada gambar berikut ini. Silakan pilih **Install now**.



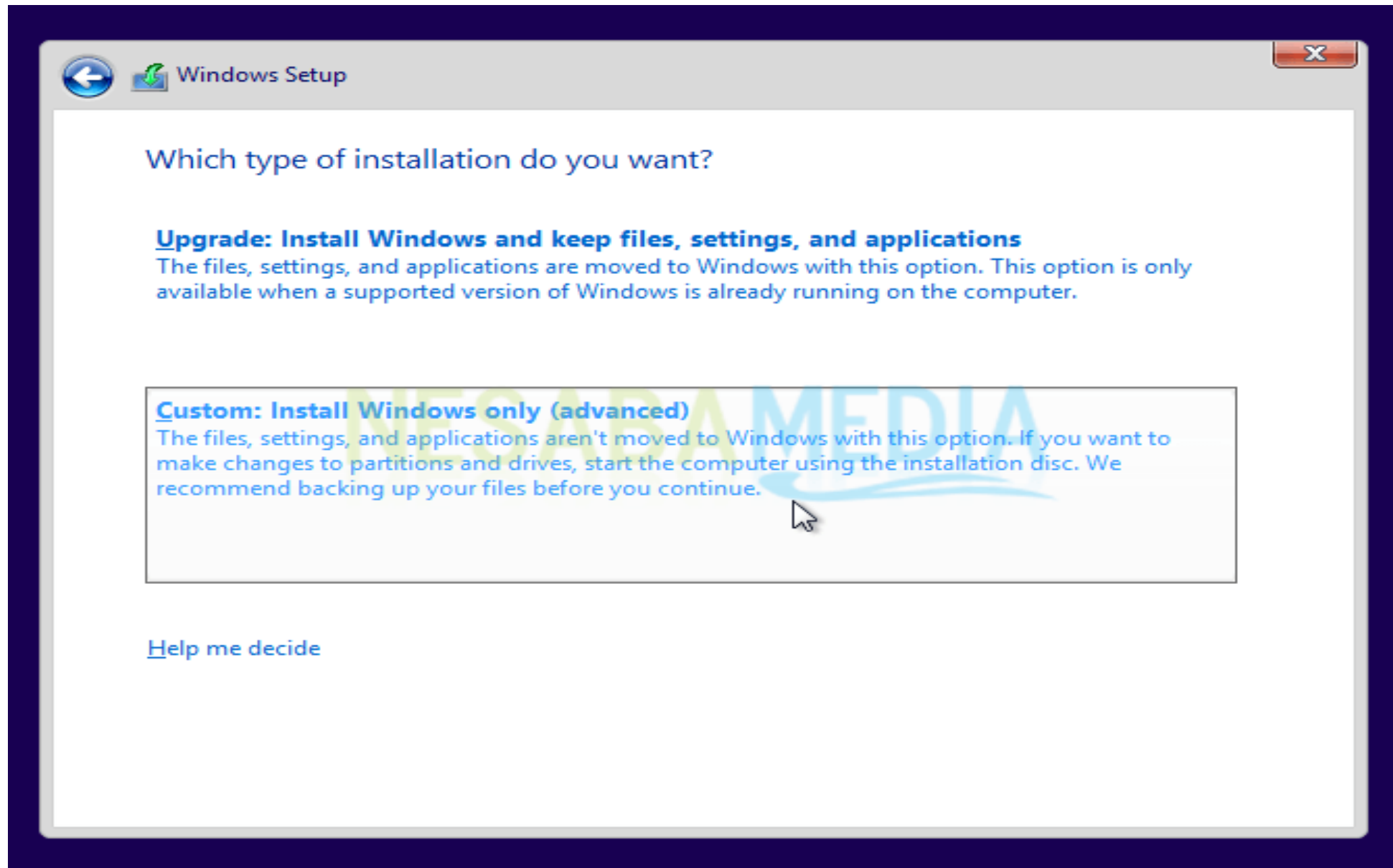
- 4. Langkah selanjutnya yaitu memasukkan *product key* windows 8 nya, yang biasanya terdapat dalam satu paket sama DVD nya. Kemudian pilih **Next**.



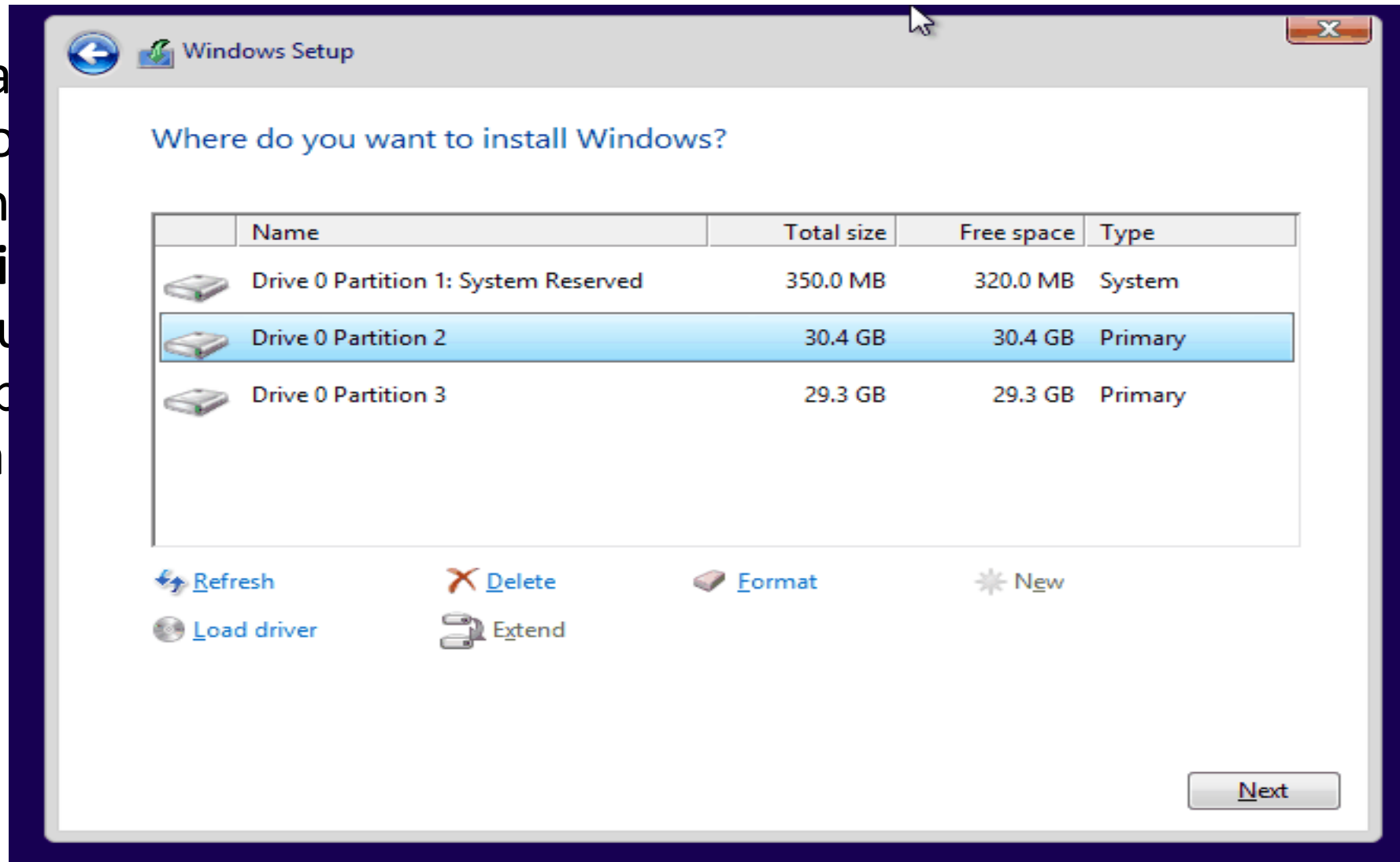
- 5. Jangan lupa centang *I accept the licence terms*, kemudian pilih **Next** untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.



- 6. Pada langkah ini, pilih **Custom: Install Windows only (advanced)**.

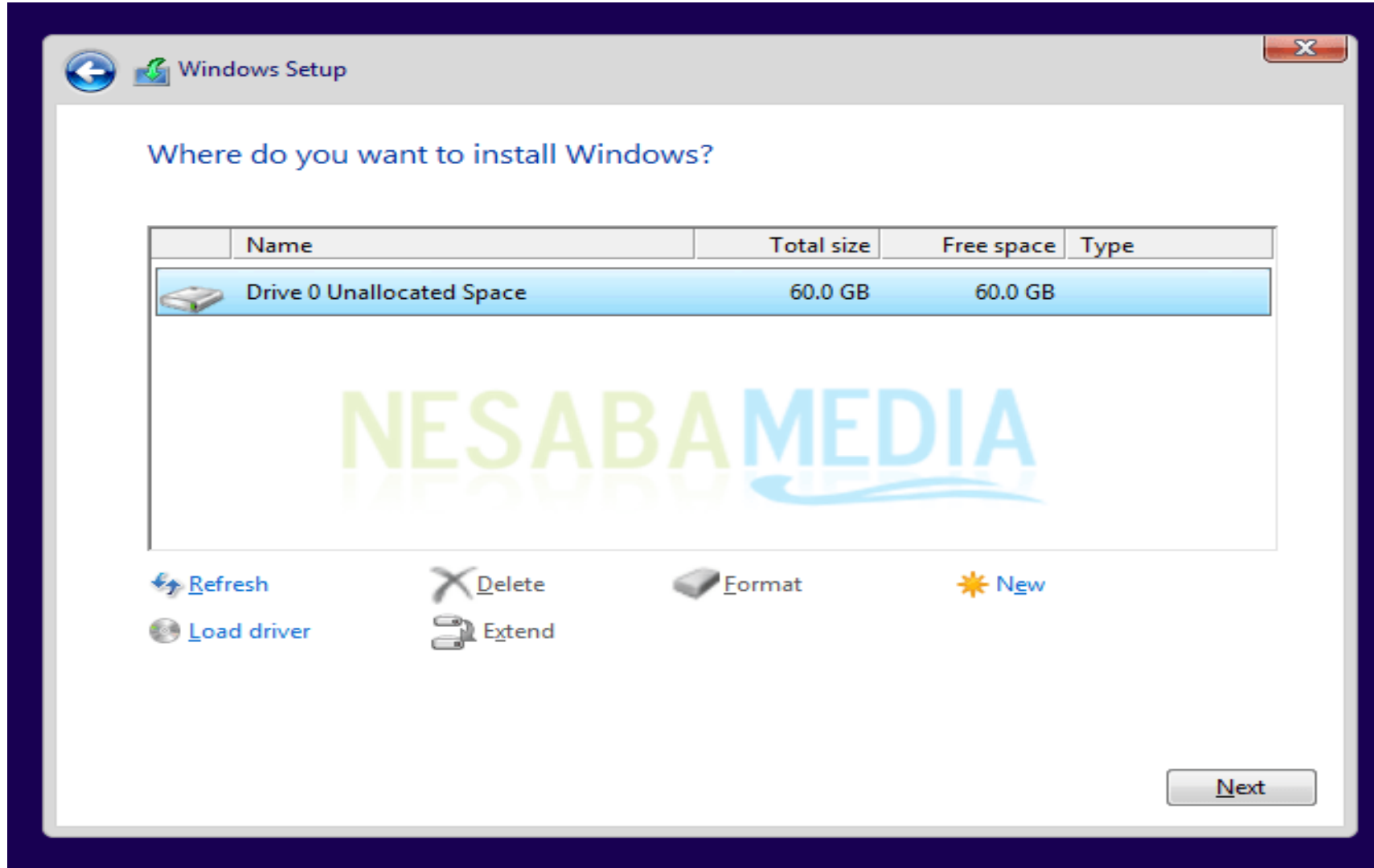


- 7. Bagi laptop yang ingin diinstall Windows 8, pilihlah partisi yang kosong dan mulus.

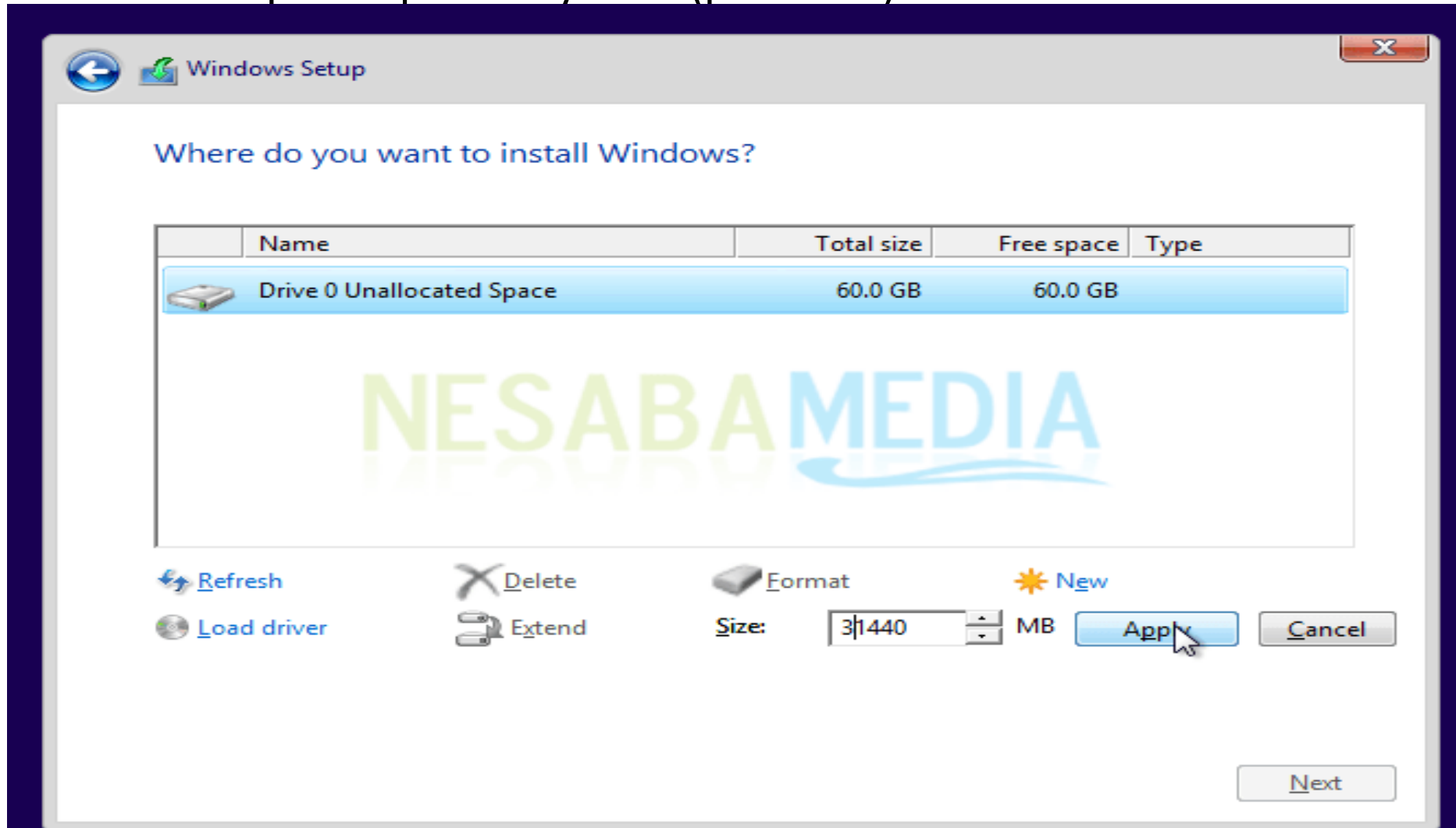


*Catatan:* Bagi anda yang ingin melakukan install ulang windows 8, lewat langkah nomor 8-12 dan bagi anda yang komputer/ laptopnya belum pernah diinstall sistem operasi sama sekali, atau yang HDDnya masih kosong dan mulus, silakan lewat langkah nomor 7 ini.

- 8. Seperti yang anda lihat pada gambar berikut ini, bahwa ruang HDD nya masih kosong. Yang perlu anda lakukan pada langkah berikut ini adalah mempartisi HDD anda menjadi beberapa partisi (tergantung keinginan anda, bisa 2,3 atau lebih partisi).

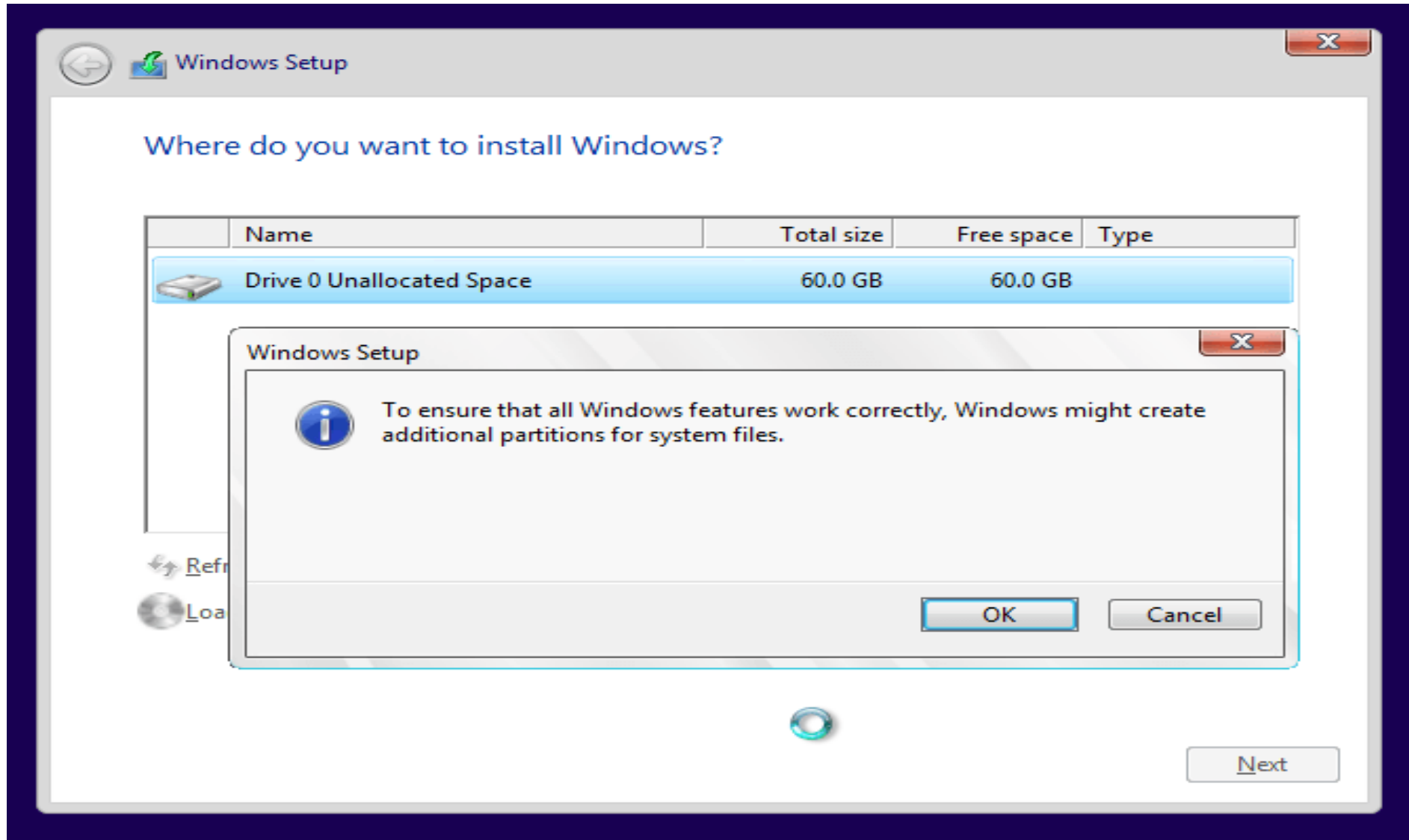


- 9. Untuk membuat partisi baru, silakan pilih **Drive options (advanced) > New**, tentukan ukuran partisi tersebut sesuai selera, kemudian pilih **Apply**. Jika HDD anda berukuran 320/ 500 GB, saya sarankan beri ukuran 100GB karena partisi berikut ini merupakan partisi system (partisi C:).

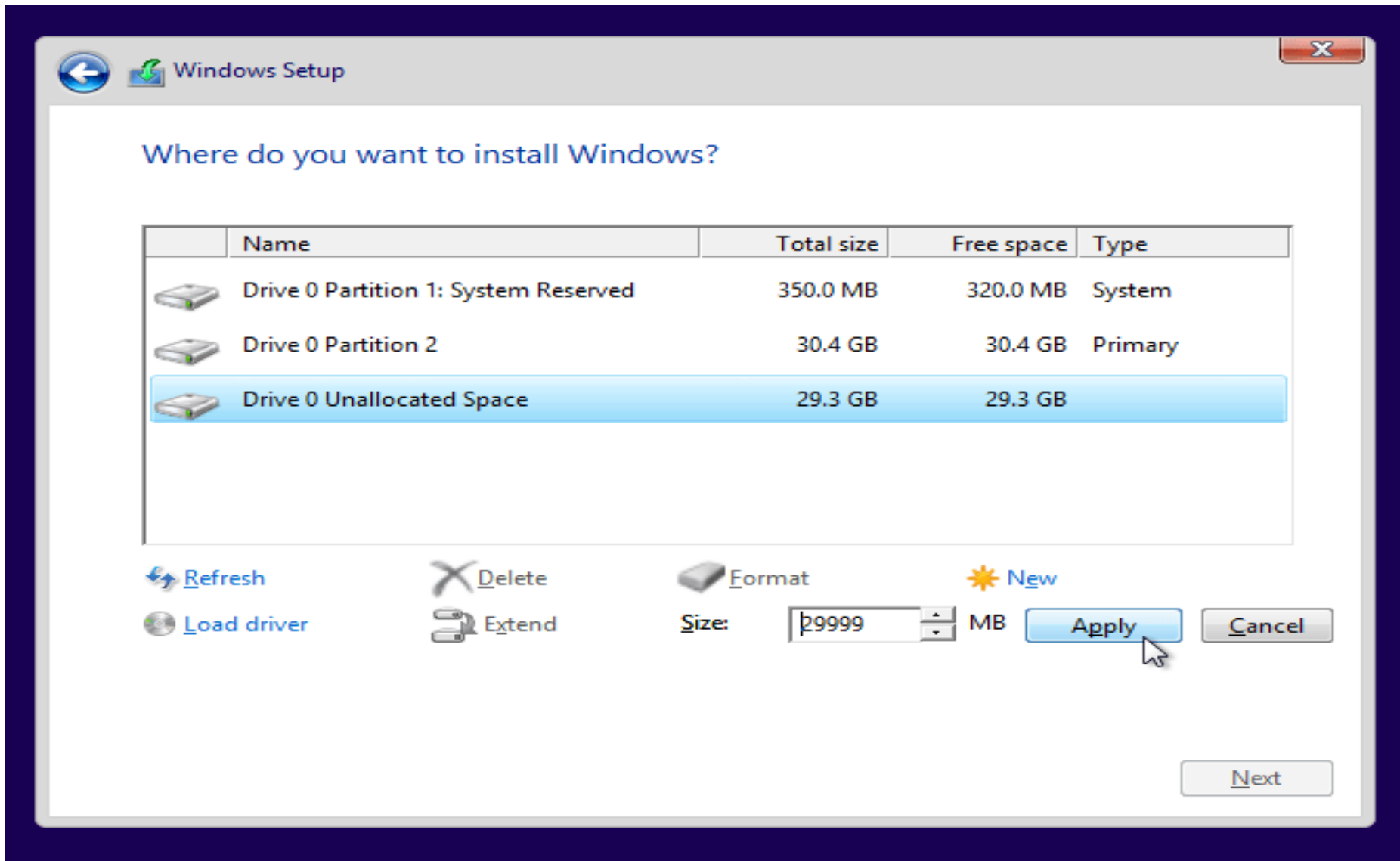




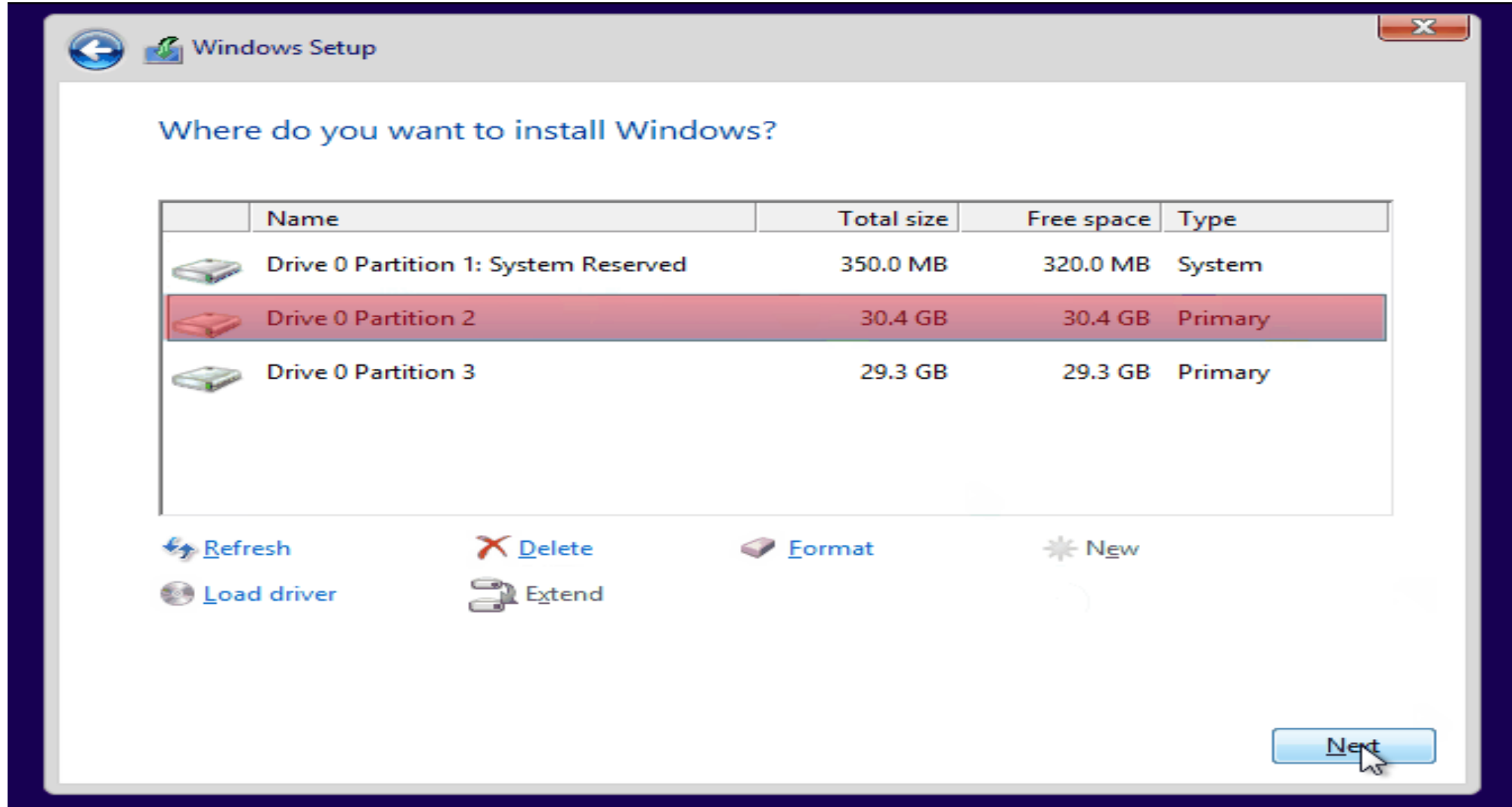
- 10. Selanjutnya pilih **OK** untuk pembuatan *system reserved partition*.



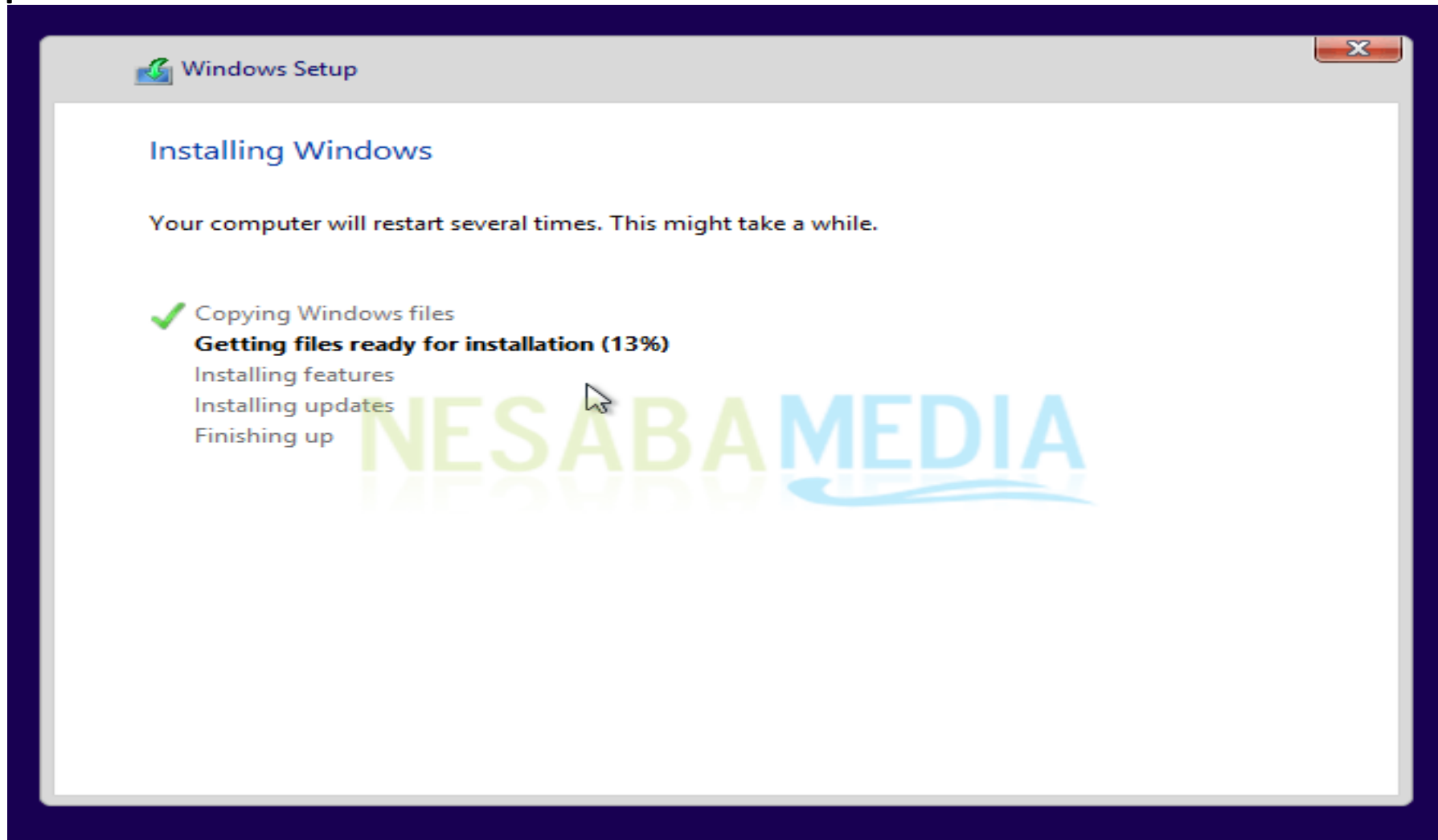
- 11. Buat partisi baru lagi sesuai selera anda. Untuk langkah-langkahnya sama persis seperti pada langkah nomor 9 yaitu pilih **Disk 0 Unallocated Space > New**, lalu tentukan ukuran partisi tersebut, kemudian pilih **Apply**.



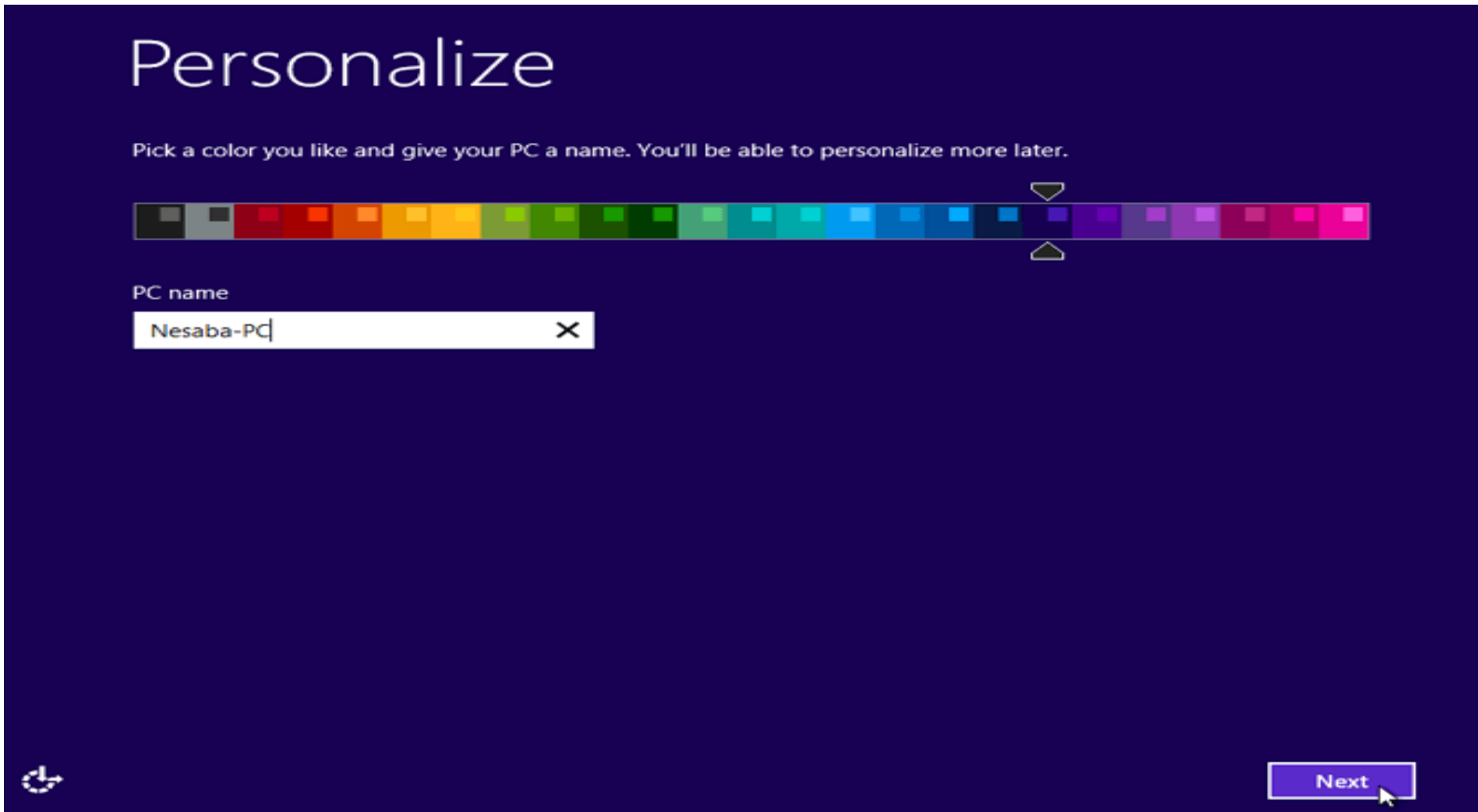
- 12. Pilih **Drive 0 Partition 2** (partisi C:) sebagai lokasi instalasi windows 8 nya, selanjutnya pilih **Next**.



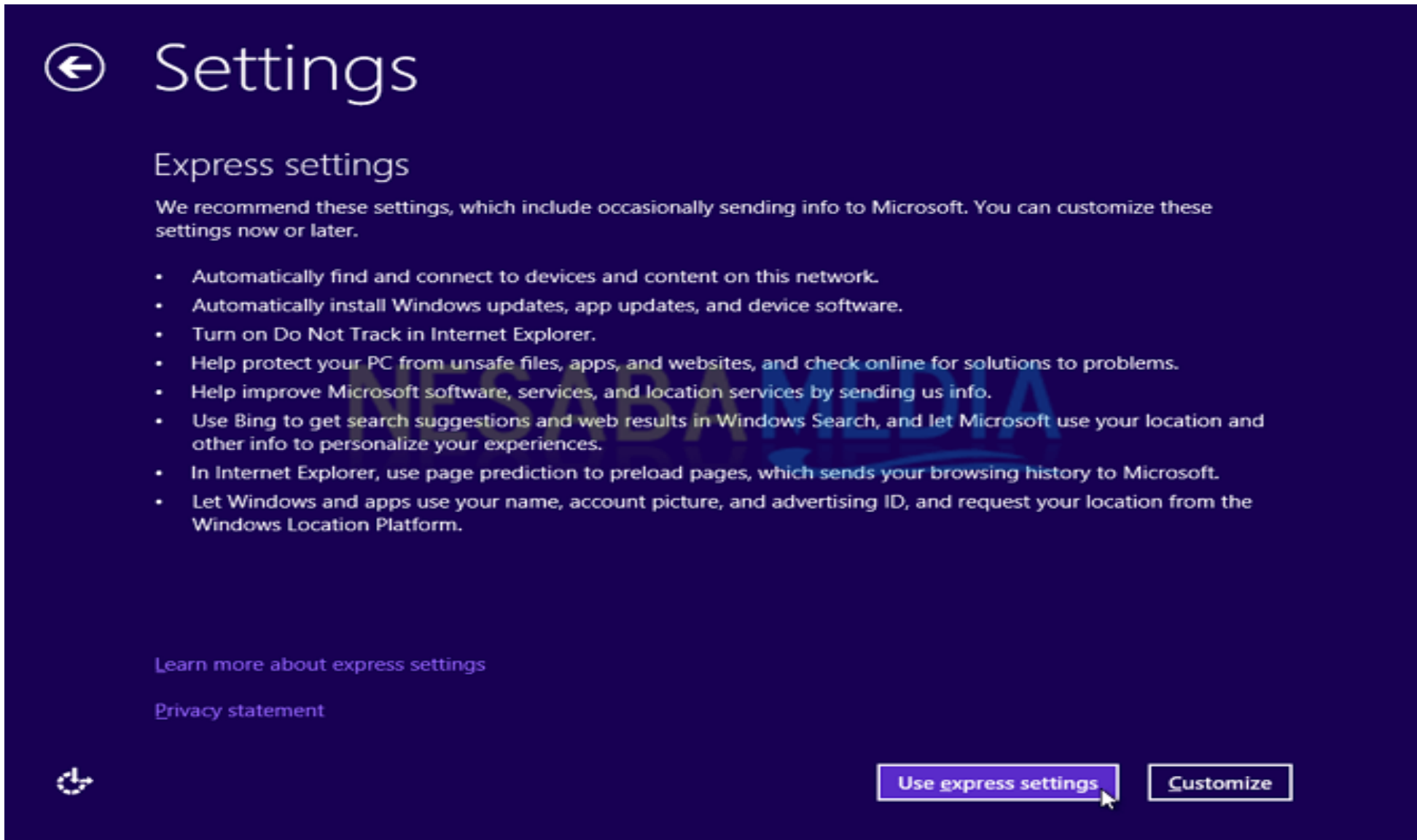
- 13. Pada step ini membutuhkan waktu kurang lebih 15 menitan dan komputer/ laptop anda akan *restart* beberapa kali selama proses berlangsung. Jadi jangan kuatir karena hal tersebut sebagian dari tahapan instalasi.



- 14. Selanjutnya beri nama pada PC anda, kemudian pilih **Next**. Dalam tahap berikut ini, anda juga dapat mengatur warna tema sesuai selera anda.



- 15. Selanjutnya **pilih Use express setting.**



The screenshot shows the Windows Settings application with the 'Express settings' page selected. The page has a dark blue background with white text. At the top left is a back arrow icon and the word 'Settings'. Below that is the title 'Express settings'. A paragraph explains that recommended settings include occasionally sending info to Microsoft. A list of eight settings follows. At the bottom, there are links for 'Learn more about express settings' and 'Privacy statement', and two buttons: 'Use express settings' (highlighted with a mouse cursor) and 'Customize'.

# Settings

## Express settings

We recommend these settings, which include occasionally sending info to Microsoft. You can customize these settings now or later.

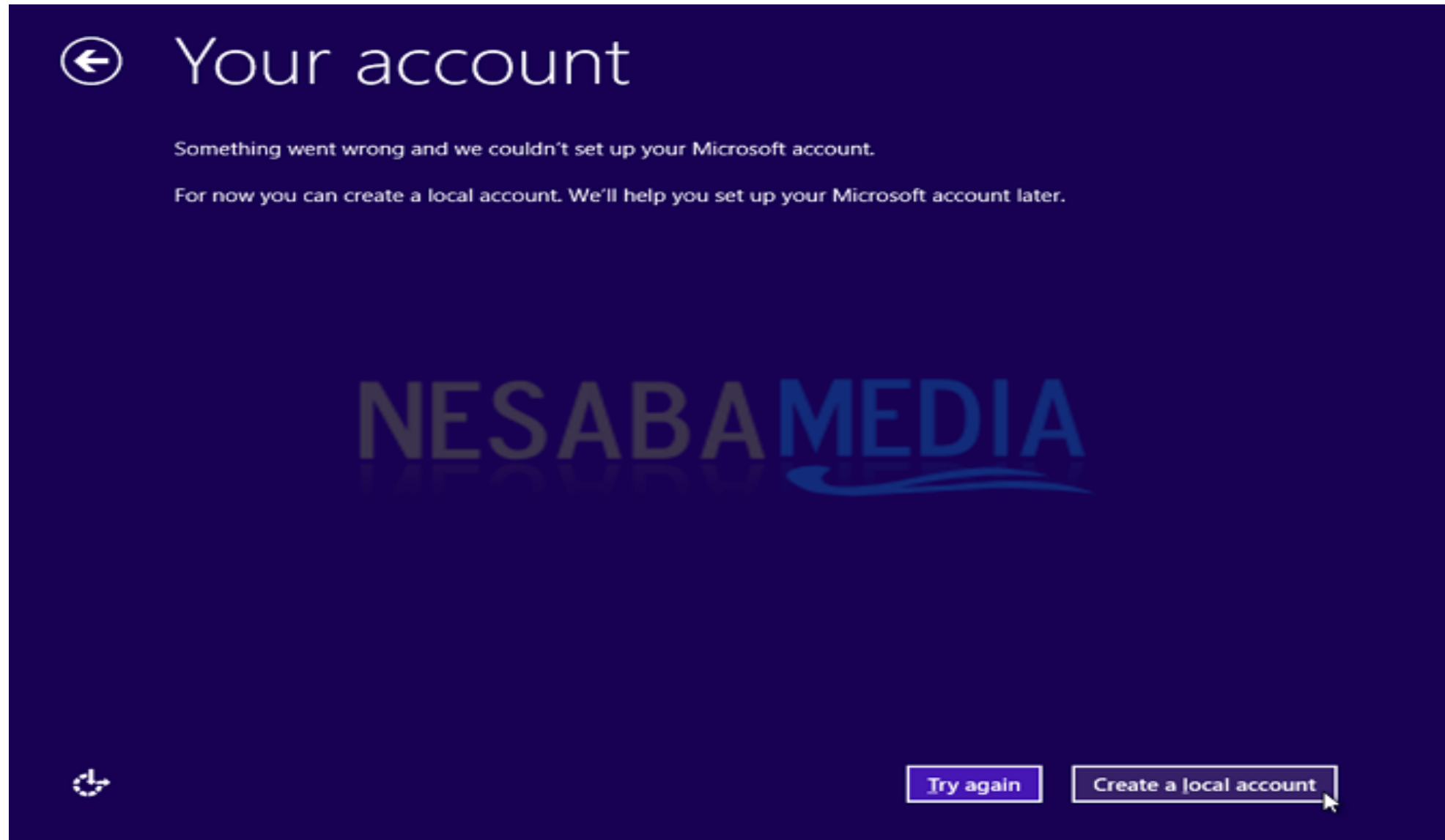
- Automatically find and connect to devices and content on this network.
- Automatically install Windows updates, app updates, and device software.
- Turn on Do Not Track in Internet Explorer.
- Help protect your PC from unsafe files, apps, and websites, and check online for solutions to problems.
- Help improve Microsoft software, services, and location services by sending us info.
- Use Bing to get search suggestions and web results in Windows Search, and let Microsoft use your location and other info to personalize your experiences.
- In Internet Explorer, use page prediction to preload pages, which sends your browsing history to Microsoft.
- Let Windows and apps use your name, account picture, and advertising ID, and request your location from the Windows Location Platform.

[Learn more about express settings](#)

[Privacy statement](#)

[Use express settings](#) [Customize](#)

- 16. Setelah itu pilih **Create a local account**.



- 17. Milih kata atau kalimat yang mudah diingat dan sulit ditebak. **Password**

← Your account

If you want a password, choose something that will be easy for you to remember but hard for others to guess.

User name

Password

Reenter password

Password hint  ✕

↻ Finish

- Untuk kolom **Password hint**, isikan kata atau kalimat yang memudahkan anda mengingat password anda. Selanjutnya pilih **Finish**.



- 18. Tunggu beberapa menit, setelah itu anda akan dibawa ke desktop anda.



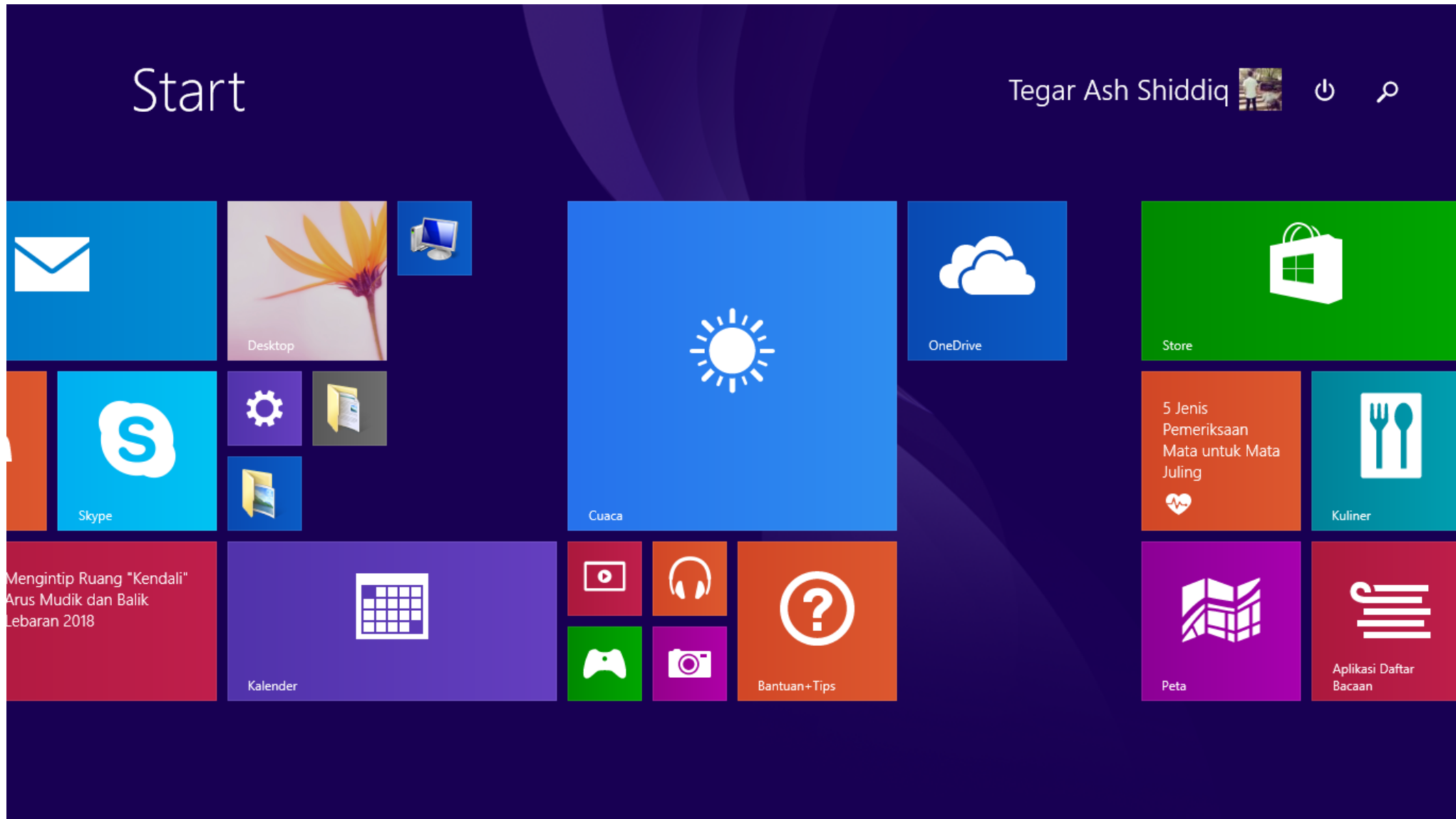
You can get new apps from the Store

Installing your apps

- 19. Selesai! Anda sudah berhasil menginstall windows 8 atau 8.1. Berikut tampilan Desktop dan Start Menu pada windows 8.



Tampilan desktop

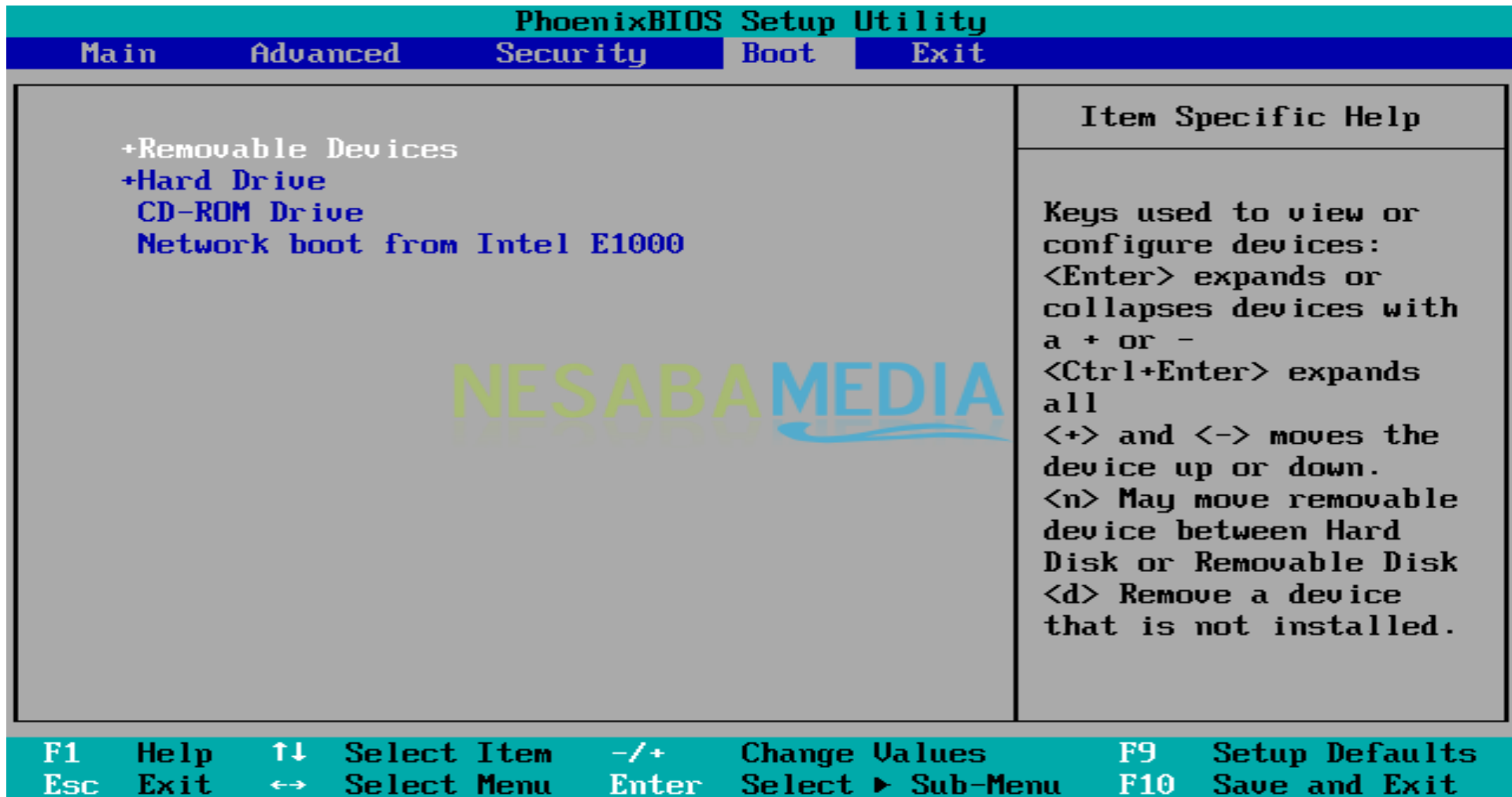


Tampilan start menu

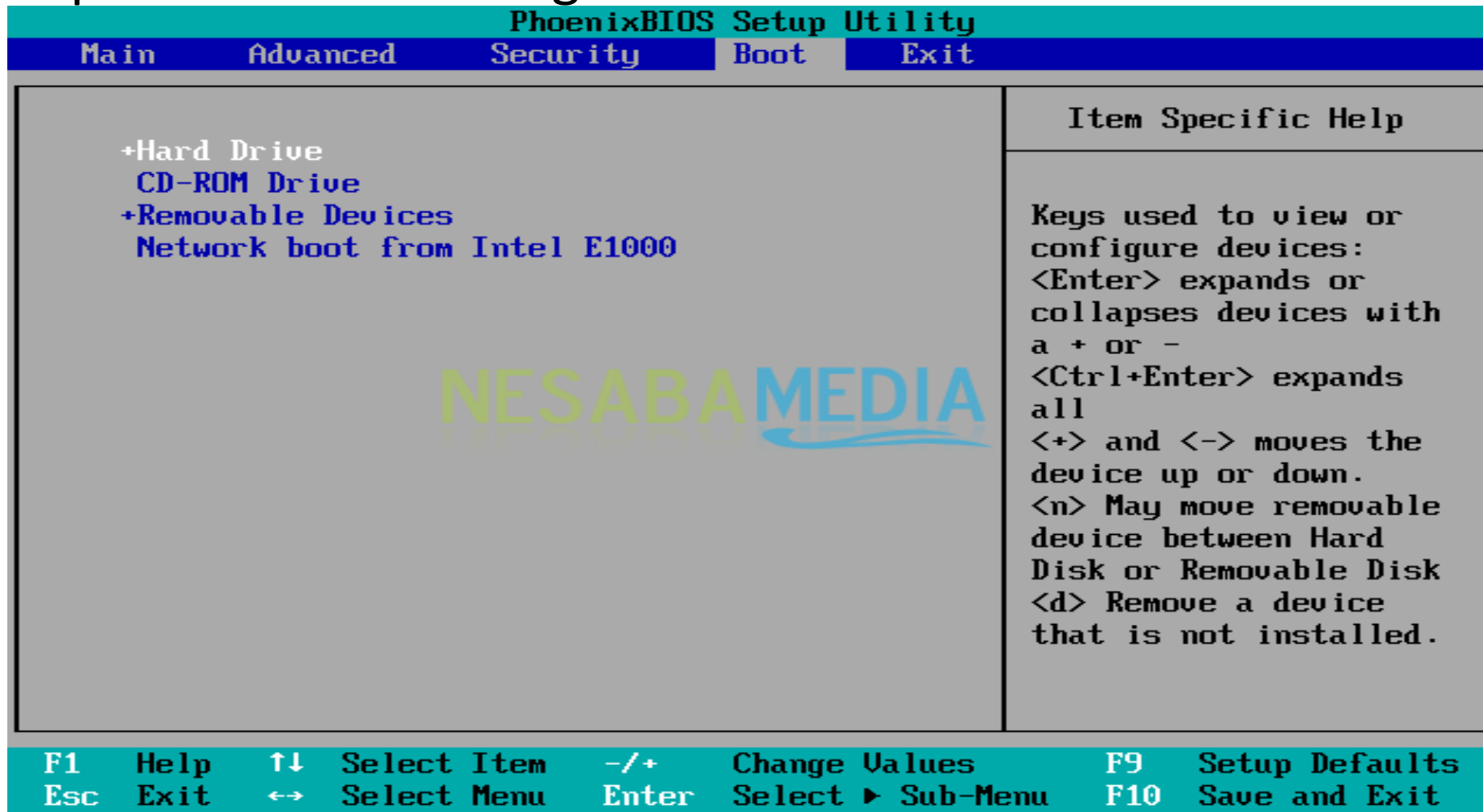
# Hal yang harus di Lakukan Setelah Menginstall Sistem Operasi Windows

- Ketika anda selesai melakukan instalasi windows, langkah pertama yang perlu anda lakukan adalah mengembalikan pengaturan *booting* pada BIOS seperti semula. Cara untuk mengembalikan pengaturan booting ke default sama seperti ketika anda melakukan instalasi windows yaitu sebagai berikut :

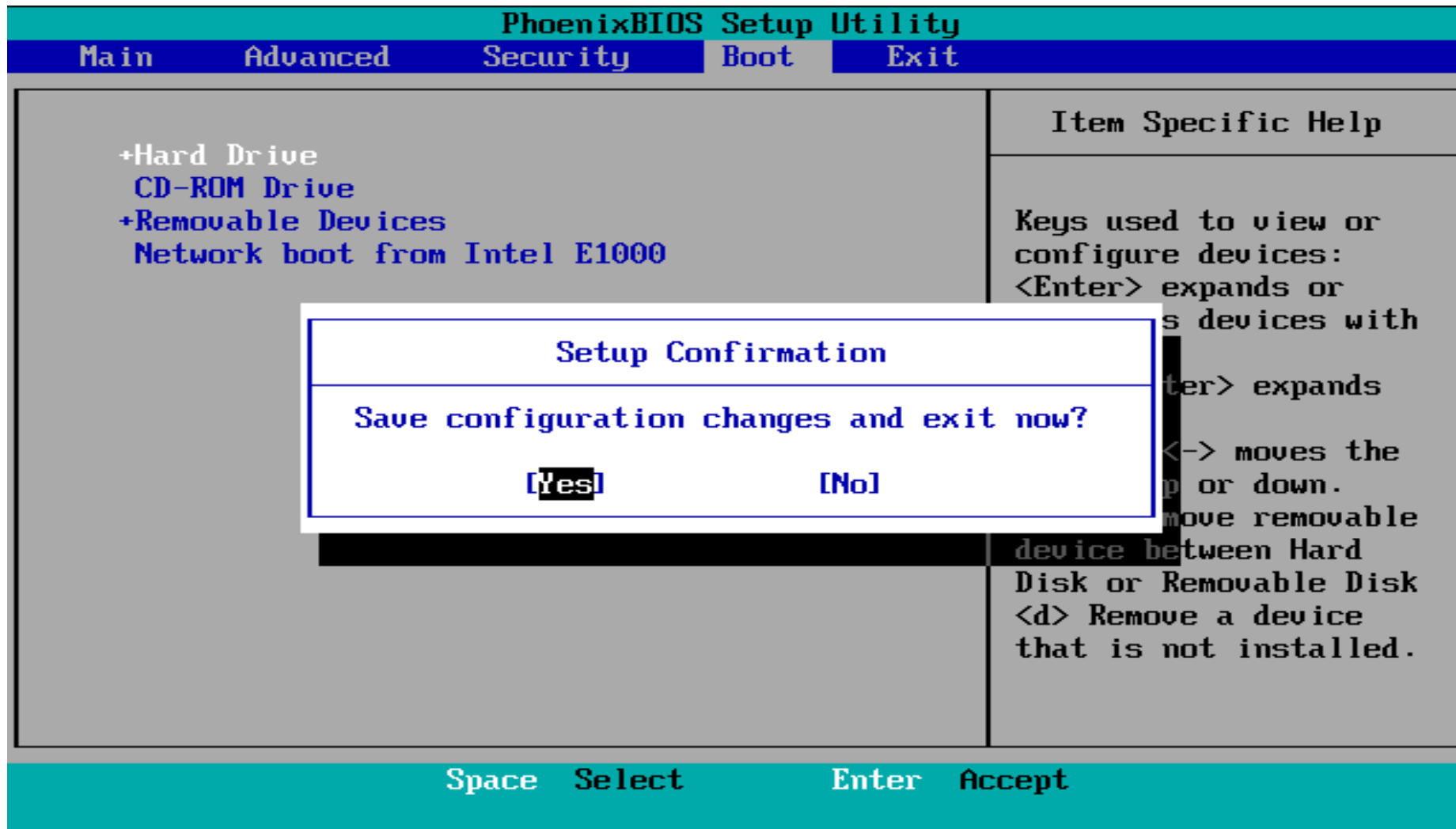
- 1. Setelah anda selesai melakukan instalasi windowsnya, restart PC anda kemudian masuk ke menu BIOS seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Kemudian pindah ke tab Boot dengan menekan tombol ◀ ▶.



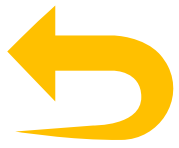
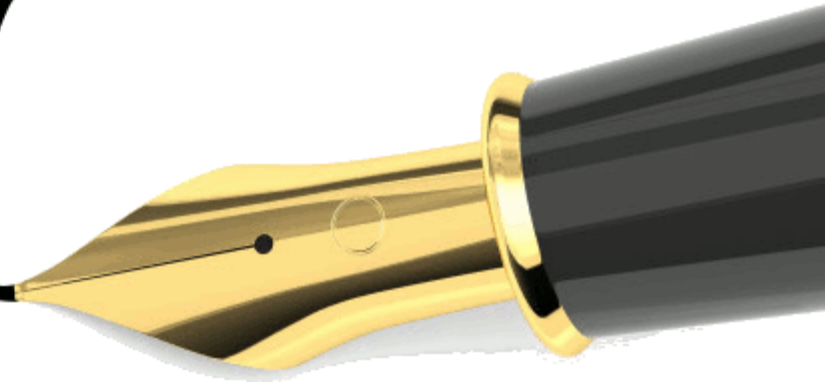
2. Sebagai contoh, saya telah melakukan instalasi windows menggunakan flashdisk. Maka dari itu, posisi **Removable Devices** ada di posisi teratas. Selanjutnya anda perlu mengembalikannya ke default agar PC pertama kali booting dari HDD.



3. Setelah anda selesai mengatur posisi HDD menjadi yang teratas, simpan perubahannya dengan cara menekan tombol **F10** (kalau laptop biasanya **Fn+F10**).



Thank  
you





*Pergi Hilang dan Lupakan*

*Cover By Tegar Ash*